

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Beberapa pendapat tentang pengertian belajar di antaranya. Menurut Slameto (2003:23) suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. <http://widhiearprilia>. Menurut Anni (2004:11) proses paling penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Sedangkan menurut Surya, (2008:40) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pada prinsipnya belajar merupakan suatu proses usaha yang paling penting dilakukan oleh individu atau manusia untuk memperoleh perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan dan juga sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

### **Aktivitas Belajar**

Dalam kegiatan belajar, siswa melakukan aktivitas. Tanpa aktivitas, belajar tidak mungkin belajar dengan baik. Aktivitas memegang peran penting dalam proses belajar karena dengan aktivitas belajar akan menghasilkan perubahan, beberapa pendapat tentang aktivitas belajar. Menurut Mulyono (2001:26) "aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan, yaitu segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktifitas". Senada dengan itu Abdurahman (2006:34) "menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah "seluruh kegiatan siswa baik kegiatan jasmani maupun kegiatan rohani yang mendukung keberhasilan belajar". Sedangkan menurut Sadirman (2011:25) "belajar berdasarkan aktifitas pada prinsipnya berbuat untuk mengubah tingkah laku, tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik yang mendukung keberhasilan belajar disebut aktivitas, pada prinsipnya berbuat untuk mengubah tingkah laku, tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas. Aktivitas belajar diartikan pengalaman diri melalui pengalaman bertumpu pada kemampuan diri dibawah bimbingan tenaga pengajar.

### **B. Hasil Belajar**

Keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu kita sebut keberhasilan belajar. Setelah pembelajaran berlangsung, kita dapat mengetahui, apakah siswa telah memahami konsep tertentu, apakah siswa kita dapat melakukan sesuatu, apakah siswa kita memiliki keterampilan atau kemahiran tertentu.

Beberapa pendapat mengenai hasil belajar, menurut Dimiyati dan Mujiono (2002:34) bahwa "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau tindak belajar". Dan menurut Darmansyah, (2006:13) hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Sedangkan menurut Endang Poerwanti dkk (2008:25) "disamping dari proses belajar, keberhasilan siswa juga dilihat dari hasil belajar".

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai angka maupun huruf yang ditulis dalam buku laporan nilai atau raport yang diberikan setelah selesai mengikuti tes.

#### **D. Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Di dalam Pembelajaran media pendidikan sangat penting, Media pendidikan dan pengajaran adalah bagian dari teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan mencakup seluruh upaya yang membantu kelancaran pelaksanaan usaha pendidikan. *Pengertian Media Pembelajaran* dapat diartikan sebagai cara, contoh maupun pola, yang mempunyai tujuan meyajikan pesan kepada siswa yang harus diketahui, dimengerti, dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik atau guru sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi di dalam kelas.

Media gambar menurut Riyanto (1990:34) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol. Media gambar merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang di ekspresikan lewat tanda dan simbol. Jadi media pengajaran adalah bagian yang khusus dipergunakan dalam proses belajar dari instruksi analisa pengajaran untuk mencapai tujuan pengajaran .

#### **b. Jenis – jenis Media Gambar**

Jenis- jenis media gambar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Foto dokumentasi; menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah.
2. Foto aktual; gambar ini menggambarkan kejadian kejadian.
3. Gambar atau foto reklame; gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersial. Gambar ini terdapat dalam surat kabar, majalah-majalah, buku-buku, dan poster-poster. Gambar ini dapat di gunakan sebagai media pendidikan dalam pelajaran ekonomi, pengetahuan sosial, bahasa dan lain-lain.
4. Gambar atau foto simbolik; jenis ini terutama dalam bentuk simbol yang mengungkapkan pesan tertentu, misalnya gambar ular yang sedang makan kelinci merupakan simbol yang mengungkapkan suatu kehidupan manusia yang mendalam.

Kelebihan media gambar adalah:

1. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
2. Melatih berpikir logis dan sistematis.
3. Siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar.
4. Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
5. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya
6. Bentuknya sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan mudah penempatannya.

Kelemahan dari penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

1. Tafsiran orang yang melihat gambar akan berbeda akan terjadi ketidak samaan dalam penafsiran gambar,
2. Gambar hanya menampilkan persepsi indera mata,
3. Gambar hanya disajikan dalam ukuran kecil mengakibatkan kurang efektif untuk proses pengajaran.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar menurut

Zainal Akib (2013:18) yaitu :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran dan membentuk kelompok
3. Guru menunjukkan gambar atau memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/ materi materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan atau rangkuman.



## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pelajaran Tema Berbagai Pekerjaan kelas IV SDN 1 Rejosari Kecamatan Natar.
- b. Pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Tema Berbagai Pekerjaan kelas IV SDN 1 Rejosari Kecamatan Natar.